

## **Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Membentuk Karakter Siswa di SMP Negeri 3 Tanjung Pura Langkat**

**Selamat**

Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara  
[albanjarisalamat@gmail.com](mailto:albanjarisalamat@gmail.com)

**Munawir Pasaribu**

Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara  
[munawirpasaribu@umsu.ac.id](mailto:munawirpasaribu@umsu.ac.id)

**Sofyan**

Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara  
[sofyanma543@gmail.com](mailto:sofyanma543@gmail.com)

DOI: 10.46781/al-mutharrahah. V20i2.1506

Received : 22/02/2025  
Revised : 03/03/2025  
Accepted : 11/03/2025  
Published : 17/03/2025

### ***Abstract***

*This study aims to analyze the implementation of Islamic Religious Education (PAI) learning at SMP Negeri 3 Tanjung Pura Langkat and its impact on shaping students' character. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques through observation, interviews, and documentation studies. The results of the study indicate that the PAI learning process at SMP Negeri 3 is designed with a focus on character development, integrating values such as honesty, responsibility, discipline, and tolerance. The implementation of learning is carried out using various methods, such as congregational prayer, short lectures, group discussions, and educational games. Evaluation is carried out through continuous assessment of students' academic and behavioral development, including daily observations and attitude assessments. This study concludes that PAI learning at SMP Negeri 3 Tanjung Pura Langkat has succeeded in making a positive contribution to the development of students' character, and the results can be a reference for other schools in implementing effective PAI programs. This study emphasizes the importance of cooperation in achieving optimal student character development through PAI.*

**Keywords:** Character Development, SMP Negeri 3 Tanjung Pura Langkat, Islamic Religious Education Learning, Evaluation

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 3 Tanjung Pura Langkat dan dampaknya dalam membentuk karakter siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran PAI di SMP Negeri 3 Tanjung Pura Langkat dirancang dengan fokus pada pengembangan karakter, mengintegrasikan nilai, kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan toleransi. Implementasi pembelajaran dilakukan dengan berbagai metode, seperti sholat berjamaah, ceramah singkat, diskusi kelompok, dan permainan edukatif. Evaluasi dilakukan melalui penilaian berkelanjutan terhadap perkembangan akademik dan perilaku siswa, termasuk observasi harian dan penilaian sikap. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran PAI di SMP Negeri 3 Tanjung Pura Langkat telah berhasil memberikan kontribusi positif dalam pengembangan karakter siswa, dan hasilnya dapat menjadi acuan bagi sekolah lain dalam mengimplementasikan program PAI yang efektif. Penelitian ini menekankan pentingnya kerja sama dalam mencapai pengembangan karakter siswa yang optimal melalui PAI.

**Kata kunci:** Pengembangan Karakter, SMP Negeri 3 Tanjung Pura Langkat, Pembelajaran PAI, Evaluasi.

### A. Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran wajib bagi setiap siswa di sekolah, yang bertujuan untuk membentuk karakter siswa sesuai dengan tujuan pendidikan. Setiap peserta didik berhak memperoleh pendidikan agama sesuai dengan keyakinannya, yang disampaikan oleh pendidik yang seagama.<sup>1</sup> PAI merupakan usaha yang dilakukan secara sadar, terencana, dan sistematis untuk menyiapkan peserta didik agar mampu meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan pelatihan.<sup>2</sup> Bertujuan untuk menanamkan perilaku baik dan kebijakan moral sekaligus menjauhkan peserta didik dari perbuatan amoral.<sup>3</sup>

Permasalahan yang dihadapi remaja merupakan masa transisi menuju dewasa. Kenyataannya, permasalahan yang sering muncul pada remaja adalah ketidakstabilan emosi, seperti pergaulan bebas, konsumsi alkohol, perjudian, penggunaan narkoba, tawuran, dan pelecehan seksual, sehingga mengakibatkan pendidikan karakter pada remaja kurang jelas.<sup>4</sup> Moral merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi kehidupan, baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam kehidupan bermasyarakat. Secerdas apapun seorang siswa atau setinggi

---

<sup>1</sup> Badrus Zaman, "Urgensi Pendidikan Karakter Yang Sesuai Dengan Falsafah Bangsa Ndonesia," *AL GHAZALI , Jurnal Kajian Pendidikan Islam Dan Studi Islam* 2, no. 1 (2019): 16-31, [https://www.ejournal.stainupwr.ac.id/index.php/al\\_ghzali/article/view/101](https://www.ejournal.stainupwr.ac.id/index.php/al_ghzali/article/view/101).

<sup>2</sup> Saadah Erliani, "Peran Gerakan Pramuka Untuk Membentuk Karakter Kepedulian Sosial Dan Kemandirian (Studi Kasus Di SDIT Ukhwah Dan MIS An-Nuriyyah 2 Banjarmasin)," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* VII, no. 1 (2017): 36-52.

<sup>3</sup> Muhammad Imawan, Adawiyah Pettalongi, and Nurdin Nurdin, "Pengaruh Teknologi Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik Di Era," in *Prosiding Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0) Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu 2023*, vol. 0, 2023, 323-28.

<sup>4</sup> Muhammad Afif Amrullah et al., "Implementasi Bayani, Irfani, Burhani Terhadap Pendidikan Karakter Santri Dalam Sistem Pendidikan Di Pesantren," *El-Buhuth: Borneo Journal of Islamic Studies* 5, no. 1 (2022): 55-63, <https://doi.org/10.21093/el-buhuth.v5i01.4100>.

apapun tingkat kecerdasannya, jika tidak didasari oleh akhlak yang baik, maka tidak terbentuk pribadi yang baik di kemudian hari.<sup>5</sup>

Di SMP Negeri 3 Tanjung Pura Langkat, PAI memegang peranan penting dalam memberikan pengetahuan agama, dalam membina moral dan etika siswa, membantu mereka menjadi individu yang berbudi pekerti luhur dan berintegritas.<sup>6</sup> Pandangan Thomas Lickona tentang karakter menekankan pentingnya pendidikan yang tidak hanya mengembangkan keterampilan akademis tetapi juga kualitas moral dan etika siswa. Pendidikan karakter yang efektif merupakan kunci untuk menciptakan individu yang bertanggung jawab, berempati, dan berprinsip tinggi. Oleh karena itu, PAI memiliki peran strategis dalam pengembangan karakter.<sup>7</sup>

Penelitian yang dilakukan pasaribu, bertujuan untuk mengeksplorasi pengembangan karakter remaja melalui pendidikan berkualitas untuk mencapai Indonesia Emas 2045, dengan menekankan pentingnya pendidikan karakter, inklusivitas multikultural, dan keterampilan sosial untuk mencapai tujuan Sustainable Development Goal 16. Penelitian yang dilakukan pasaribu Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter siswa di Tadika Al-Fikh Orchard Bandar Parklands, dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.<sup>8</sup> Hasil penelitian dalam membentuk karakter dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dialakukan dengan cara pembiasaan, didukung oleh kurikulum, profesionalisme guru, dan komunikasi dengan orang tua.<sup>9</sup>

Namun yang terjadi saat ini banyak pelajar yang kurang menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan berperilaku terpuji, seperti lalai dalam melaksanakan shalat dan pemahaman yang dangkal terhadap akidah Islam. Misalnya, praktik shalat yang buruk mencerminkan kurangnya disiplin pribadi dan spiritualitas<sup>10</sup>. Demikian pula, pemahaman aqidah yang lemah berkontribusi terhadap ketidakstabilan moral, membuat siswa rentan terhadap tantangan eksternal. Tanpa aqidah yang kuat, individu akan kesulitan dalam mengarungi kompleksitas kehidupan dan dapat memunculkan perilaku negatif, terutama di kalangan pemuda.<sup>11</sup>

SMP Negeri 3 Tanjung Pura Langkat berupaya mengatasi masalah tersebut dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam kegiatan sekolah sehari-hari. Nilai-nilai tersebut meliputi ibadah yang membimbing siswa untuk menaati perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya; etika yang menanamkan budi pekerti yang baik; dan muamalah yang mengajarkan

---

<sup>5</sup> Supardi Ritonga Sawaluddin, Koiy Syahbudin, Imran Rido, "Creativity on Student Learning Outcomes in Al-Quran Hadith Subjects," *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research* 3, no. 2 (2022): 257–63, <https://doi.org/10.46843/jiecr.v3i2.106>.

<sup>6</sup> M sahran Jailani, "Pengembangan Sumber Belajar Berbasis Karakter Peserta Didik (Ikhtiar Optimalisasi Proses Pembelajaran Pendidi-Kan Agama Islam (PAI))," *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 2 (2017): 175–92, <https://doi.org/10.21580/nw.2016.10.2.1284>.

<sup>7</sup> Ridwan Abdullah Sani and Muhammad Kadri, *Pendidikan Karakter, Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016).

<sup>8</sup> Munawir Pasaribu Rapidatul Wasila, "Penerapan Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Pada Anak Usia Dini Di Tadika Al-Fikh Orchard Bandar Parklands," *JSIM: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan* 5, no. 3 (2024): 520–30.

<sup>9</sup> Sitti Rahmasari and Faqih El Wafa, "Analisis Kompetensi Profesional Guru Fisika Dalam Penguatan Karakter Keislaman Siswa Madrasah Aliyah," *Journal of Islamic Education El Madani* 4, no. 1 (2024): 21–33.

<sup>10</sup> Syahrul Hasibuan, "Spritualitas Pendidikan Islam Menurut Syed Naquif Al-Attas," *Journal of Islamic Education El Madani* 2, no. 2 (2023): 12–26.

<sup>11</sup> H. M. Said Saggaf, "Kebijakan Pendidikan Di Era Otonomi Daerah Dalam Memperkuat Karakter Bangsa," *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik* 5, no. 2 (2016): 106, <https://doi.org/10.26858/jiap.v5i2.1762>.

hubungan antarpribadi.<sup>12</sup> Program-program seperti disiplin, pembacaan Al-Quran, salat, dan kegiatan keagamaan lainnya dirancang untuk menginternalisasi nilai-nilai tersebut, membentuk siswa menjadi individu yang berkarakter dan berintegritas moral.<sup>13</sup>

Namun, berdasarkan pengamatan awal, masih banyak siswa yang kurang memiliki sopan santun di kelas, mengabaikan praktik shalat, dan masih percaya takhayul. Untuk mengatasi masalah tersebut, sekolah perlu merancang kegiatan yang menanamkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari siswa. Sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 55 (2007, Pasal 1 Ayat 1), pendidikan agama bertujuan untuk membekali siswa dengan pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk memahami dan mengamalkan ajaran agamanya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan pembelajaran PAI dalam pembentukan karakter siswa di SMP Negeri 3 Tanjung Pura Langkat. Dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti akan mengeksplorasi bagaimana nilai-nilai Islam telah diterapkan untuk membentuk siswa menjadi individu yang bermoral baik. Penelitian ini menawarkan wawasan berharga tentang praktik pendidikan yang secara efektif mengintegrasikan pengembangan karakter dengan pendidikan agama.

## B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, keyakinan, persepsi, dan pikiran baik pada tingkat individu maupun kelompok.<sup>14</sup> Jenis penelitian yang dilakukan adalah kualitatif deskriptif, dengan menggunakan metode studi kasus. Studi kasus melibatkan analisis yang terfokus dan mendalam terhadap kasus-kasus tertentu untuk mengamati dan menganalisisnya secara komprehensif.<sup>15</sup> Pendekatan studi kasus kualitatif ini, yang sering disebut sebagai penelitian lapangan, bertujuan untuk mempelajari konteks, situasi, dan posisi peristiwa yang sedang berlangsung.<sup>16</sup> Subjek dalam penelitian studi kasus dapat mencakup individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat. Kasus khusus dalam penelitian ini difokuskan pada SMP Negeri 3 Tanjung Pura, Kabupaten Langkat.

Prosedur penelitian diawali dengan survei pendahuluan untuk mengetahui implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk karakter siswa di SMP Negeri 3 Tanjung Pura. Survei pendahuluan dilakukan dengan menemui guru PAI untuk mendapatkan informasi tentang situasi sosial yang berkaitan dengan praktik mengajar mereka. Hal ini memberikan wawasan tentang lingkungan kelas dan proses pengajaran Pendidikan Agama Islam. Observasi lapangan dilakukan dalam dua tahap: observasi menyeluruh untuk mendapatkan gambaran umum tentang implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam, dan observasi singkat untuk fokus pada proses pengajaran tertentu, mulai dari persiapan pelajaran hingga kegiatan kelas. Catatan lapangan disusun, yang terdiri dari catatan deskriptif (temuan aktual) dan catatan reflektif (wawasan dan ide peneliti).<sup>17</sup>

<sup>12</sup> Budikusuma; Moh. Alvin Sena, "Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Religius Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak Materi Akhlak Pergaulan Remaja Pada Kelas XI-IPA Di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar" 15, no. 2 (2019): 1-23, <http://repository.iainkudus.ac.id/id/eprint/3138>.

<sup>13</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).

<sup>14</sup> Salim & Syahrur, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012).

<sup>15</sup> Hardani Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020).

<sup>16</sup> Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal ashri Publishing, 2020).

<sup>17</sup> M. Ali Sodik Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Tanjung Pura yang beralamat di Jln. Terusan No. 148, Tanjung Pura, Kabupaten Langkat. Waktu penelitian berlangsung dari bulan November 2023 sampai dengan bulan Maret 2024, disesuaikan dengan kalender akademik sekolah. Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa metode agar data yang diperoleh lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, yaitu: observasi langsung dilakukan tanpa menggunakan alat ukur yang baku untuk memperoleh informasi langsung tentang praktik mengajar dan lingkungan kelas. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi yang lengkap dan memberikan landasan teori dalam penelitian. Metode ini mendukung penyusunan langkah-langkah penelitian dan pengambilan keputusan yang kritis. Wawancara terstruktur dengan guru dan siswa dilakukan untuk memperoleh informasi yang rinci dan spesifik tentang penerapan nilai-nilai Pendidikan Islam.<sup>18</sup>

Analisis data mengikuti model interaktif yang dijelaskan oleh Sugiyono,<sup>19</sup> yang terdiri dari tiga langkah utama: Data dari catatan lapangan dirangkum dan dikategorikan untuk mengidentifikasi tema dan pola yang penting. Data yang tidak relevan dihilangkan untuk fokus pada tujuan penelitian. Data yang direduksi disajikan dalam berbagai format, seperti narasi, bagan, dan diagram alir, untuk membantu mengidentifikasi hubungan dan pola. Kesimpulan diambil secara berulang, dengan temuan awal diuji dan disempurnakan melalui pengumpulan dan verifikasi data lebih lanjut. Untuk memastikan validitas dan keandalan temuan, penelitian ini menggunakan uji kredibilitas, transferabilitas, ketergantungan, dan konfirmasi, seperti yang disarankan oleh Moleong. Langkah-langkah ini menjamin bahwa penelitian mematuhi standar ilmiah dan menghasilkan hasil yang dapat dipercaya.<sup>20</sup>

### C. Hasil dan Pembahasan

Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 3 Tanjung Pura menyusun rencana pembelajaran yang menekankan aspek pembentukan karakter. Rencana pembelajaran ini memuat tujuan yang memadukan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan toleransi. Guru menyusun silabus dan rencana pembelajaran (RPP) yang selaras dengan pedoman MGPM dan mengadakan rapat evaluasi mingguan setiap hari Sabtu untuk menilai dan menyempurnakan strategi pembentukan karakter mereka.<sup>21</sup>

Pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP Negeri 3 Tanjung Pura menggunakan berbagai metode yang bertujuan untuk menumbuhkan karakter. Kegiatan seperti salat dhuha dan salat zuhur berjamaah dilakukan untuk menanamkan kedisiplinan dan religiusitas siswa. Ceramah singkat yang disampaikan oleh tokoh agama memberikan arahan moral, sedangkan diskusi kelompok dan permainan edukatif digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan mendorong kerja sama. Guru secara aktif memodelkan nilai-nilai karakter dalam pergaulan sehari-hari, mendorong siswa untuk mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam situasi praktis. Misalnya, guru mengingatkan siswa untuk duduk saat makan dan minum, berpegang teguh pada ajaran Islam, dan membimbing mereka untuk beristighfar ketika berbicara tidak sopan. Untuk lebih

---

<sup>18</sup> John W. Creswell, *Research Design; Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approa*, Book (Los Angeles.London.New De;hi.Singapore: Sage Publication,Inc, 2013).

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

<sup>20</sup> Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2020).

<sup>21</sup> Sofyan Sofyan, "Eksistensi Madrasah Diniyyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Al-Amin Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dikalangan Siswa Minoritas Muslim Di Desa Lau Beker Kecamatan Katalimbaru Deli Serdang," *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 1 (2022): 147, <https://doi.org/10.35931/am.v6i1.900>.

memotivasi siswa, diberikan penghargaan bagi mereka yang secara konsisten datang tepat waktu selama seminggu.<sup>22</sup>

Evaluasi pembelajaran PAI menggabungkan penilaian akademis dan perilaku. Pengamatan harian memungkinkan guru dan staf untuk memantau kedisiplinan, kerja sama, dan rasa hormat siswa selama kegiatan sekolah. Penilaian afektif secara sistematis mengevaluasi sikap siswa terhadap teman sebaya, guru, dan tugas, dengan umpan balik yang dibagikan kepada orang tua setiap semester. Partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler dan sosial, seperti organisasi siswa dan acara keagamaan, juga dievaluasi berdasarkan kontribusi siswa. Tinjauan sejawat memberikan wawasan tambahan tentang interaksi dan penerimaan siswa dalam kelompok mereka. Lebih jauh, Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) mengintegrasikan nilai-nilai seperti religiusitas, nasionalisme, dan integritas ke dalam praktik pengajaran dan evaluasi sehari-hari, memastikan pendekatan yang komprehensif terhadap pengembangan karakter.<sup>23</sup>

Temuan ini menyoroti integrasi nilai-nilai pembentukan karakter yang efektif dalam pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Tanjung Pura. Perencanaan yang terstruktur memastikan bahwa pendidikan karakter merupakan bagian yang disengaja dari kurikulum, yang selaras dengan tujuan pendidikan yang lebih luas. Metode pengajaran yang bervariasi memenuhi gaya belajar yang beragam, membuat nilai-nilai lebih relevan dan dapat ditindaklanjuti oleh siswa.

Lebih jauh lagi, strategi evaluasi yang komprehensif memastikan pemantauan dan umpan balik yang berkelanjutan, yang memberi siswa kesempatan untuk berkembang secara pribadi. Dimasukkannya pengamatan harian dan tinjauan sejawat menumbuhkan pemahaman holistik tentang pengembangan karakter, di luar kinerja akademis.

Penggunaan program seperti PPK menekankan kerangka kerja nasional untuk pendidikan karakter, yang memastikan bahwa nilai-nilai seperti religiusitas dan integritas ditanamkan secara sistematis. Pemberian penghargaan untuk perilaku yang konsisten merupakan contoh penguatan positif, untuk memotivasi siswa. Studi ini menggarisbawahi potensi program PAI yang terstruktur dengan baik dalam membentuk karakter siswa, menyelaraskan perkembangan moral dan etika dengan kemajuan akademis.

#### D. Simpulan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan telaah dokumen, diperoleh temuan dan simpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP Negeri 3 Tanjung Pura Langkat secara umum telah berjalan dengan baik dan memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan karakter siswa. Dengan upaya yang terus menerus dan dukungan dari semua pihak terkait, tujuan pembelajaran PAI dalam membentuk karakter siswa dapat tercapai dengan lebih efektif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi sekolah lain dalam melaksanakan pembelajaran PAI yang efektif untuk mengembangkan karakter siswa yang baik dan berkualitas

---

<sup>22</sup> Rokan Hilir Street, Bahtera Makmur, and Bagan Batu Riau, "The Potential of the Senses in Al-Quran as the Basic Elements of the Human Physic and Its Application in Learning" 261, no. Icie (2018): 158–62.

<sup>23</sup> Selamat Selamat et al., "Model Pendidikan Karakter Santri Di Pesantren Modern Muhammadiyah Kwala Madu," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 04 (2023).

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amrullah, Muhammad Afif, Alaika Muhammad B.K.P.S, Imam Fawaid, and Moch Ishaq Alfaruq. "Implementasi Bayani, Irfani, Burhani Terhadap Pendidikan Karakter Santri Dalam Sistem Pendidikan Di Pesantren." *El-Buhuth: Borneo Journal of Islamic Studies* 5, no. 1 (2022): 55-63. <https://doi.org/10.21093/el-buhuth.v5i01.4100>.
- Creswell, John W. *Research Design; Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approa. Book.* Los Angeles.London.New De;hi.Singapore: Sage Publication,Inc, 2013.
- Erliani, Saadah. "Peran Gerakan Pramuka Untuk Membentuk Karakter Kepedulian Sosial Dan Kemandirian (Studi Kasus Di SDIT Ukhwah Dan MIS An-Nuriyyah 2 Banjarmasin)." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* VII, no. 1 (2017): 36-52.
- Harahap, Nursapia. *Penelitian Kualitatif.* Medan: Wal ashri Publishing, 2020.
- Hardani, Hardani, Politeknik Medica, Farma Husada, Helmina Andriani, Dhika Juliana Sukmana, Universitas Gadjah Mada, and Roushandy Fardani. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif.* Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.
- Hikmawati, Fenti. *Metodologi Penelitian.* Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2020.
- Imawan, Muhammad, Adawiyah Pettalongi, and Nurdin Nurdin. "Pengaruh Teknologi Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik Di Era." In *Prosiding Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0) Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu 2023*, 0:323-28, 2023.
- Jailani, M sahran. "Pengembangan Sumber Belajar Berbasis Karakter Peserta Didik (Ikhtiar Optimalisasi Proses Pembelajaran Pendidi-Kan Agama Islam (PAI))." *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 2 (2017): 175-92. <https://doi.org/10.21580/nw.2016.10.2.1284>.
- Mulyasa, E. *Manajemen Pendidikan Karakter.* Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Rahmasari, Sitti, and Faqih El Wafa. "Analisis Kompetensi Profesional Guru Fisika Dalam Penguanan Karakter Keislaman Siswa Madrasah Aliyah." *Journal of Islamic Education El Madani* 4, no. 1 (2024): 21-33.
- Rapidatul Wasila, Munawir Pasaribu. "Penerapan Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Pada Anak Usia Dini Di Tadika Al-Fikh Orchard Bandar Parklands." *JSIM: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan* 5, no. 3 (2024): 520-30.
- Saggaf, H. M. Said. "Kebijakan Pendidikan Di Era Otonomi Daerah Dalam Memperkuat Karakter Bangsa." *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik* 5, no. 2 (2016): 106. <https://doi.org/10.26858/jiap.v5i2.1762>.
- Sandu Siyoto, M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian.* Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sani, Ridwan Abdullah, and Muhammad Kadri. *Pendidikan Karakter, Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami.* Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Sawaluddin, Koiy Syahbudin, Imran Rido, Supardi Ritonga. "Creativity on Student Learning Outcomes in Al-Quran Hadith Subjects." *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research* 3, no. 2 (2022): 257-63. <https://doi.org/10.46843/jiecr.v3i2.106>.
- Selamat, Selamat, Syamsul Arifin, Abdul Haris, Muhammad Qorib, and Munawir Pasaribu. "Model Pendidikan Karakter Santri Di Pesantren Modern Muhammadiyah Kwala Madu." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 04 (2023).

Sena, Budikusuma; Moh. Alvin. "Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Religius Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak Materi Akhlak Pergaulan Remaja Pada Kelas XI-IPA Di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar" 15, no. 2 (2019): 1-23.  
<http://repository.iainkudus.ac.id/id/eprint/3138>.

Sofyan, Sofyan. "Eksistensi Madrasah Diniyyah Takmiliyyah Awwaliyah (MDTA) Al-Amin Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dikalangan Siswa Minoritas Muslim Di Desa Lau Beker Kecamatan Kutalimbaru Deli Serdang." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 1 (2022): 147. <https://doi.org/10.35931/am.v6i1.900>.

Street, Rokan Hilir, Bahtera Makmur, and Bagan Batu Riau. "The Potential of the Senses in Al-Quran as the Basic Elements of the Human Physic and Its Application in Learning" 261, no. 1cie (2018): 158-62.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Syahrul Hasibuan. "Spritualitas Pendidikan Islam Menurut Syed Naquif Al-Attas." *Journal of Islamic Education El Madani* 2, no. 2 (2023): 12-26.

Syahrum, Salim &. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2012.

Zaman, Badrus. "Urgensi Pendidikan Karakter Yang Sesuai Dengan Falsafah Bangsa Ndonesia." *AL GHAZALI , Jurnal Kajian Pendidikan Islam Dan Studi Islam* 2, no. 1 (2019): 16-31.  
[https://www.ejournal.stainupwr.ac.id/index.php/al\\_ghzali/article/view/101](https://www.ejournal.stainupwr.ac.id/index.php/al_ghzali/article/view/101).